

LAPORAN BULAN JUNI
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Imam Sya'roni
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Juni 2024.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PKKP selama bulan Juni 2024. Laporan ini mencakup kegiatan entrepreneurship yang dilakukan oleh penulis dan sociopreneurship yang telah dilaksanakan di Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Dokumentasi dalam bentuk foto dan narasi telah disertakan dalam laporan ini.

Dengan terlaksananya kegiatan entrepreneurship dan sociopreneurship, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi diri penulis sendiri maupun masyarakat Desa Glebeg. Penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan.

Rembang, 24 Juni 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Imam Sya'roni)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Imam Sya'roni

Desa Penempatan : Glebeg

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 24 Juni 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Rupadi S.H

Imam Sya'roni

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
DINDIKPORA Kabupaten Rembang,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryianto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR TABEL	6
I. PENDAHULUAN	7
1.1. Adat Tradisi Desa Glebeg	7
1.2. Potensi Desa Glebeg	10
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024.....	12
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	12
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	13
III. TARGET BULAN JUNI 2024	15
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	15
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	15
IV. KESIMPULAN	16
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Persebaran RT/RW Desa Glebeg	7
Gambar 1. 2 Berkunjung ke Open House Sedekah Bumi Dusun Kapasan.....	8
Gambar 1. 3 Seni Kethoprak Wahyu Manggolo pada Sedekah Bumi Dusun Kapasan 2024 ...	8
Gambar 1. 4 Ilustrasi Kegiatan Ngalungi	9
Gambar 1. 5 Rebana Manten dalam Memeriahkan Acara Pernikahan	10
Gambar 1. 6 Pembuatan Tetek Tembakau.....	11
Gambar 1. 7 Produk KWT An-Nisa'	11
Gambar 1. 8 Songkok Rajut	11
Gambar 1. 9 Tikar dari Pandan.....	11
Gambar 2. 1 Perbandingan Pertumbuhan Jumlah Followers Kompetisi Mahasiswa Bulan Mei dan Juni	13
Gambar Lampiran 1 Berkunjung ke Pengrajin Songkok Rajut	16
Gambar Lampiran 2 Kegiatan Bakti Pemuda untuk Desa II di Embung Kalangan Desa Glebeg	17
Gambar Lampiran 3 Ketoprak Wahyu Manggolo memeriahkan acara Sedekah Bumi Dusun Kapasan	17
Gambar Lampiran 4 Pengrajin Tetek Dusun Glebeg.....	17
Gambar Lampiran 5 Sarwis Produk Unggulan KWT An-Nisa'.....	17
Gambar Lampiran 6 Berkunjung ke Pengrajin Tikar pandan	18
Gambar Lampiran 7 Dindikpora VC dalam Laga Persahabatan Melawan Putra Sandi VC.....	18
Gambar Lampiran 8 Berkunjung ke UMKM Produksi Gula Merah Tebu	18
Gambar Lampiran 9 erkunjung BBI Pamotan Guna Memastikan Kualitas Bibit Ikan Nila	18
Gambar Lampiran 10 Poster Pertandingan Persahabatan.....	18
Gambar Lampiran 11 Poster Penyebaran Benih Ikan	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Embung Desa Glebeg	10
Tabel 2. 1 Hasil Kegiatan Enterpreneur.....	12
Tabel 2. 2 Kegiatan Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg II	13
Tabel 2. 3 Kegiatan Pertandingan Voli Persahabatan	13
Tabel 2. 4 Survei Pemetaan Potensi Desa Glebeg.....	14
Tabel 3. 1 Target Kompetisi Mahasiswa Bulan Juli.....	15

I. PENDAHULUAN

Desa Glebeg, yang terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, memiliki kondisi geografis dan demografi yang unik dengan jumlah penduduk 2.197 orang dan pemuda sebanyak 849. Desa ini terdiri atas dua dusun yaitu dusun kapasan dan dusun glebeg dengan total kependudukan sebanyak 703 kepala keluarga (KK) dari dua dusun tersebut. Desa ini kaya akan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). Sebagian besar wilayah desa diperuntukkan untuk daerah pertanian berupa tebu dan tembakau, yang merupakan bagian penting dari ekonomi lokal, bersama dengan lahan pertanian lainnya seperti padi, jagung, atau kacang hijau.



Gambar 1. 1 Peta Persebaran RT/RW Desa Glebeg

Mayoritas penduduk desa bermata pencarian sebagai petani, sedangkan sisanya bekerja sebagai pedagang atau buruh di pabrik-pabrik sekitar desa. Di sisi lain, pemuda desa glebeg sangat aktif dalam berbagai kegiatan seperti voli, sepak bola, drum band, dan lain-lainnya. Selaras dengan itu, Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Nisa' Desa Glebeg juga menunjukkan inovasi melalui produksi berbagai produk seperti sirup nanas, sirup jahe, kerupuk tulang ayam, dan lainnya.

1.1. Adat Tradisi Desa Glebeg

Desa Glebeg memiliki beberapa adat tradisi di antaranya sedekah bumi, ngalungi, dan rebana manten.

1.1.1. Sedekah Bumi

Sedekah Bumi, Tradisi rutin ini dilakukan oleh masyarakat Dusun Kapasan Desa Glebeg sebagai ungkapan syukur atas hasil bumi yang didapatkan.

Sedekah bumi di Dusun Kapasan dilaksanakan setiap Kamis Wage bulan Dzulqa'dah (*yang dianggap sebagai hari keramat dusun, hehe..*). Dahulu, masyarakat melaksanakan doa bersama di pagi hari di sebuah sumur yang dianggap sebagai sumber mata air pertama di desa. Namun, kini tradisi tersebut berubah menjadi doa bersama di masjid setempat.



Gambar 1. 2 Berkunjung ke Open House Sedekah Bumi Dusun Kapasan



Gambar 1. 3 Seni Kethoprak Wahyu Manggolo pada Sedekah Bumi Dusun Kapasan 2024

Pada hari sedekah bumi, masyarakat membagikan makanan kepada sanak saudara di luar desa dan mengadakan *open house* untuk teman serta keluarga yang datang (*disebut wewehan lurs*). Setiap rumah menghidangkan makanan dan jajanan seperti dumbek, tape, dan nasi opor untuk tamu yang berkunjung. Dalam memeriahkan acara tersebut, warga setempat mengundang kelompok seni seperti barongan, ketoprak dan dangdut. Selain dengan itu, terdapat mengadakan berbagai acara meriah

sebagai runtutan acara sedekah bumi seperti turnamen bola voli, dan kasti yang dilakukan oleh pemuda setempat.

1.1.2. Ngalungi

Ngalungi merupakan tradisi yang dilaksanakan saat memasuki masa tanam, dan masa panen pada hari Jum'at Pahing. Tradisi ini terinspirasi dari kata "kalung," karena dicirikan dengan mengalungkan ketupat ke leher hewan ternak, seperti sapi, kambing ataupun rojo koyo lainnya. Senada dengan itu, tradisi ini mempunyai harapan yang terbungkus dalam doa supaya hewan ternak yang dimiliki sehat dan berkembang biak dengan pesat. Kegiatan ini dulunya, dilakukan bersama dilakukan di bawah pohon pilang yang dianggap sebagai petilasan makam Mbah Sandi (*salah satu yang babat desa yang dianggap sejahtera sebab mempunyai rojo koyo yang banyak*). Namun, seiring waktu, doa bersama saat ngalungi kini dilaksanakan di masjid setempat.



Gambar 1. 4 Ilustrasi Kegiatan Ngalungi

1.1.3. Rebana Manten

Kegiatan rebana manten dilakukan dengan cara menabuh rebana kuno serta bedug di sepanjang jalan saat mengiringi pengantin menuju tempat akad atau resepsi pernikahan. Alunan dan ketukan dari rebana ini memiliki ciri khas tersendiri, terlebih dengan ayunan tangan orang sepuh yang membuat karisma tersendiri. Selain itu, terdapat bunga-bunga yang dirias dengan pucuk yang dihiasi lembaran uang rupiah, sebagai simbol berkah untuk pengantin.



Gambar 1. 5 Rebana Manten dalam Memeriahkan Acara Pernikahan

1.2. Potensi Desa Glebeg

Desa Glebeg memiliki berbagai potensi baik dari segi sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM). Dari segi SDA, Desa Glebeg memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang luas serta tiga embung yang berfungsi sebagai sarana pertanian. Dari segi SDM, pemuda desa sangat aktif dalam berbagai kegiatan seperti voli, sepak bola, dan drum band. Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Nisa' Desa Glebeg juga menunjukkan inovasi melalui produksi berbagai produk seperti sirup nanas, sirup jahe, dan kerupuk tulang ayam. Selain itu, beberapa warga desa Glebeg dikenal inovatif dalam membuat tikar dari pandan, tetek untuk pengering tembakau, dan peci rajut. Potensi-potensi ini menunjukkan kekayaan dan kreativitas yang dimiliki oleh Desa Glebeg.

Tabel 1. 1 Embung Desa Glebeg

Nama Embung	Lokasi	Tahun Pembuatan
Embung Kalangan	Dusun Kapasan	2022
Embung Kapasan	Dusun Kapasan	2022
Embung Glebeg	Dusun Glebeg	Sudah lama



Gambar 1. 6 Pembuatan Tetek Tembakau



Gambar 1. 7 Produk KWT An-Nisa'



Gambar 1. 8 Songkok Rajut



Gambar 1. 9 Tikar dari Pandan

II.HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Selama bulan Juni, usaha "Kompetisi Mahasiswa," yang beroperasi di bidang jasa paid promote untuk informasi lomba dan event, telah menunjukkan perkembangan yang memuaskan. Dengan total 42 pengguna yang telah mempublikasikan event dan perlombaan menggunakan jasa kami, pendapatan usaha mencapai Rp. 112.000, sementara pengeluaran operasional hanya Rp. 20.000, memberikan keuntungan bersih sebesar Rp. 92.000.

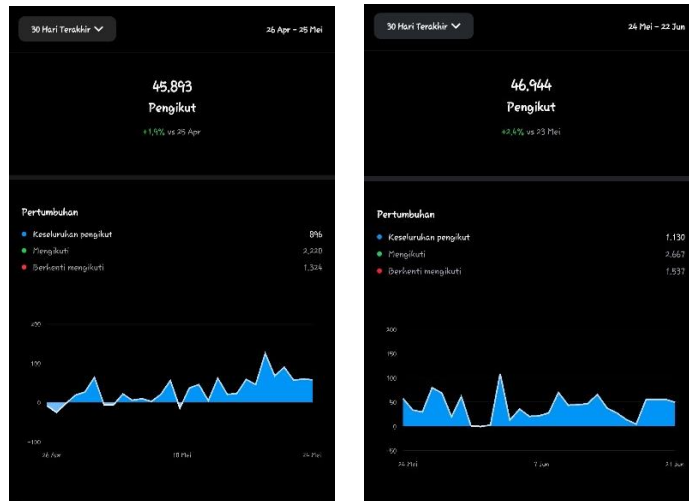
Salah satu tantangan yang kami hadapi adalah menjaga keterlibatan pengguna yang dinamis, yang membutuhkan respon cepat dan personalisasi dalam layanan. Tim Teknis memberikan evaluasi bulanan, yang menyarankan penggunaan alat analisis data yang lebih canggih untuk mengoptimalkan strategi pemasaran kami.

Tabel 2. 1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Program	Target Bulan Juni	Keterangan
Peningkatan followers Instagram Kompetisi Mahasiswa	2% dari Jumlah followers Bulan Mei	Terpenuhi
Peningkatan Pendapatan	>Rp. 300.000	Tidak Terpenuhi

Dari segi keuangan, keuntungan tersebut sebagian reinvestasi untuk pengembangan usaha, dan sebagian lainnya sebagai pendapatan pribadi. Kerjasama dengan partner tetap seperti Update.infolomba dan Bestari Research, serta partner tidak tetap seperti SolveEducation, terus mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Di sisi digital, akun Instagram kami, kompetisimahasiswa, yang merupakan asset tidak berwujud, mencatat peningkatan followers sebesar 2.4%, dengan total followers mencapai 46,944. Ini membuktikan efektivitas strategi pemasaran digital kami. Jumlah SDM yang dioptimumkan dalam operasional bulanan belum secara spesifik diuraikan, namun efisiensi kerja tim kami meningkat dengan penggunaan teknologi dan sistem manajemen yang lebih baik. Saat ini, kami tidak memiliki asset berwujud lain, namun fokus pada pemanfaatan dan pengembangan asset digital. Senada dengan itu, dalam perkembangan yang lebih baik SDM Kompetisi mahasiswa juga mengikuti pelatihan Digital Marketing yang diselenggarakan oleh Plan Indonesia guna menyiapkan SDM yang lebih unggul sehingga siap dalam menghadapi tantangan digital yang lebih meluas.



Gambar 2. 1 Perbandingan Pertumbuhan Jumlah Followers Kompetisi Mahasiswa Bulan Mei dan Juni

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Terdapat beberapa kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan pada bulan Juni yang dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Kegiatan Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg II

Nama Kegiatan: Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg II	
Tanggal Kegiatan: 06 Juni 2024 (Bertepatan dengan Sedekah Bumi Desa Glebeg)	
Bentuk Permohonan:	
Kepada	Keterangan
Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rembang	1000 bibit ikan nila
Status : Terlaksana	

Setelah dilaksanakan kegiatan Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg I di bulai mei berupa penanaman 100 pohon di embung kalangan, kali ini berlanjut untuk kegiatan bakti pemuda untuk desa yang ke II. Pada tanggal 6 Juni 2024, bertepatan dengan acara Sedekah Bumi Desa Glebeg, diadakan kegiatan Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg II. Kegiatan ini melibatkan permohonan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rembang untuk mendapatkan 1000 bibit ikan nila yang telah berhasil dipenuhi. Status pelaksanaan kegiatan ini adalah terlaksana yang mana menunjukkan kerjasama yang baik antara pemuda desa dan dinas terkait dalam upaya meningkatkan manfaat dan potensi embung desa melalui program penebaran bibit ikan nila.

Tabel 2. 3 Kegiatan Pertandingan Voli Persahabatan

Nama Kegiatan: Voli Persahabatan antara Dindikpora VC dan Putra Sandi VC
Tanggal Kegiatan: 07 Juni 2024 (Agenda Memeriahkan Sedekah Bumi Dusun Kapasan)

Bentuk Permohonan:	
Kepada	Keterangan
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rembang	Pertandingan Voli Persahabatan
Status : Terlaksana	

Pada tanggal 7 Juni 2024, dalam rangka memeriahkan acara Sedekah Bumi Dusun Kapasan, diadakan pertandingan voli persahabatan antara tim Dindikpora VC dan Putra Sandi VC. Kegiatan ini merupakan hasil permohonan dari pemuda Dusun Kapasan kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rembang. Pertandingan berlangsung dengan lancar dan meriah, dengan skor akhir 3-1 untuk kemenangan Dindikpora VC melawan Putra Sandi VC. Acara ini tidak hanya menunjukkan antusiasme dan semangat sportivitas masyarakat dalam merayakan tradisi tahunan desa, tetapi juga diharapkan dapat mengasah kemampuan dan mental tim Putra Sandi VC untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Tabel 2. 4 Survei Pemetaan Potensi Desa Glebeg

Nama Kegiatan: Survei Mapping Potensi Desa Glebeg	
Tim Surveyor : Imam Sya'roni dan Mamluatul Hikma	
Tanggal Kegiatan: 14-16 Juni 2024	
Bentuk Kegiatan: Mengisi survei mapping Desa Glebeg dalam mengumpulkan berbagai informasi penting yang melengkapi jawaban kuesioner.	
Nama Responden	Keterangan
1. Bapak Maslin	1. Dusun Glebeg
2. Bapak Mul	2. Dusun Glebeg
3. Bapak Rupadi	3. PJ Kepala Desa
4. Ibu Hidayat	4. Dusun Kapasan
Status : Terlaksana	

Pada tanggal 14-16 Juni 2024, Tim Surveyor yang terdiri dari Imam Sya'roni dan Mamluatul Hikma melakukan survei mapping potensi Desa Glebeg. Kegiatan ini bertujuan mengumpulkan berbagai informasi penting melalui pengisian kuesioner. Survei dilakukan terhadap empat responden, yaitu Bapak Maslin dan Bapak Mul dari Dusun Glebeg, Bapak Rupadi selaku PJ Kepala Desa, dan Ibu Hidayat dari Dusun Kapasan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana.

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Harapan bulan Juli 2024, "Kompetisi Mahasiswa" mengarahkan fokus utamanya pada dua inisiatif krusial: pertama, peningkatan jumlah followers di platform digital, terutama Instagram, dan kedua, peningkatan pendapatan dari layanan yang kami tawarkan.

Kompetisi mahasiswa menggagas pembentukan kemitraan baru dengan berbagai penyelenggara event dan kompetisi akademik untuk memperkaya konten yang kami promosikan. Langkah ini bertujuan untuk meng diversifikasi sumber pendapatan dan meningkatkan nilai yang kami tawarkan kepada pengguna. Dengan memanfaatkan kerjasama tersebut, kami bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat posisi kami sebagai penyedia jasa informasi lomba dan event terdepan. Melalui inisiatif-inisiatif ini, kami optimis dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memenuhi ekspektasi pengguna dengan lebih efektif. Target bulan Mei Kompetisi Mahasiswa berencana Menuai hasil berupa:

Tabel 3. 1 Target Kompetisi Mahasiswa Bulan Juli

Program	Keterangan
Peningkatan followers Instagram Kompetisi Mahasiswa	2% dari Jumlah followers Bulan Mei
Peningkatan Pendapatan Bulanan	> Rp. 200.000
Koma (Kompetisi Mahasiswa Media)	Reel instagram dan poster berita masing-masing 8 feed (sehingga total publikasi 16 feed)

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk bulan Juli 2024, target utama adalah mengimplementasikan dan memastikan kelancaran rencana kegiatan yang telah disusun oleh KWT An-Nisa' dan Pemuda Desa Glebeg. Fokus utama adalah pada peningkatan pemasaran online untuk produk KWT An-Nisa' dengan merancang ulang kemasan dan meningkatkan kegiatan promosi melalui media sosial. Upaya ini bertujuan untuk membuka akses pasar lebih luas, termasuk pasar global, dengan memanfaatkan sertifikat PIRT dan Halal yang dimiliki.

Tabel 3.1. Rencana Redesign dan Pembuatan Akun Media Sosial Bulan Juni

Nama KWT Desa Glebeg: An- Nisa'	
Bentuk Pendampingan:	
Produk	Keterangan
Abon Ayam	Meredesign label kemasan
Krupuk daun kelor	Meredesign label kemasan
Pembuatan akun media sosial baik instagram dan shopee	

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Entrepreneur:

"Kompetisi Mahasiswa" mencapai pertumbuhan positif pada Juni dengan peningkatan followers Instagram sebesar 2.4%, namun memperoleh pendapatan Rp. 112.000 (terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp. 78.000). Meskipun menghadapi tantangan dalam keterlibatan pengguna, kompetisi mahasiswa optimis dalam meningkatkan strategi pemasaran yang lebih baik di bulan Juli.

Kegiatan Sociopreneur:

Pada bulan Juni 2024, berbagai kegiatan sociopreneur telah dilaksanakan di Desa Glebeg. Pada 6 Juni 2024, bertepatan dengan acara Sedekah Bumi, diadakan kegiatan Bakti Pemuda untuk Desa Glebeg II, yang melibatkan permohonan kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rembang untuk 1000 bibit ikan nila, dan telah berhasil terlaksana. Pada 7 Juni 2024, untuk memeriahkan Sedekah Bumi Dusun Kapasan, diadakan pertandingan voli persahabatan antara tim Dindikpora VC dan Putra Sandi VC, yang juga berjalan sukses dengan skor 3-1 untuk Dindikpora VC. Selain itu, pada 14-16 Juni 2024, Tim Surveyor yang terdiri dari Imam Sya'roni dan Mamluatul Hikma melakukan survei mapping potensi Desa Glebeg, mengumpulkan informasi penting dari empat responden, yakni Bapak Maslin, Bapak Mul, Bapak Rupadi, dan Ibu Hidayat. Semua kegiatan tersebut terlaksana dengan baik, menunjukkan kerjasama dan antusiasme masyarakat desa.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

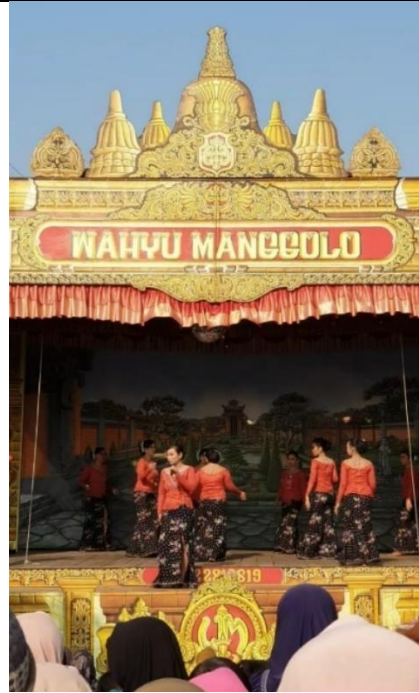
Lampiran.1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar Lampiran 1 Berkunjung ke Pengrajin Songkok Rajut



**Gambar Lampiran 2 Kegiatan Bakti Pemuda
untuk Desa II di Embung Kalangan Desa
Glebeg**



**Gambar Lampiran 3 Ketoprak Wahyu
Manggolo memeriahkan acara Sedekah Bumi
Dusun Kapasan**



**Gambar Lampiran 4 Pengrajin Tetek Dusun
Glebeg**



**Gambar Lampiran 5 Sarwis Produk Unggulan
KWT An-Nisa'**



Gambar Lampiran 6 Berkunjung ke Pengrajin Tikar pandan



Gambar Lampiran 7 Dindikpora VC dalam Laga Persahabatan Melawan Putra Sandi VC



Gambar Lampiran 8 Berkunjung ke UMKM Produksi Gula Merah Tebu



Gambar Lampiran 9 erkunjung BBI Pamotan Guna Memastikan Kualitas Bibit Ikan Nila



Gambar Lampiran 10 Poster Pertandingan Persahabatan



Gambar Lampiran 11 Poster Penyebaran Benih Ikan

Lampiran.2 Absensi Peserta PKKP

Nama :
Imam Sya'roni

NIK :
3318151302970001

Juni 2024



Gambar 1.10 Absensi Peserta PKKP Rembang 2024

Lampiran.3 Survei Potensi Desa

Nama Tim Survei : Imam Sya'roni
 Nomor telfon : 085331473296
 Nama Kampung : Desa Glebeg Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang

Alamat Kampung	Desa Glebeg Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang						
Jumlah KK	703			Jumlah Jiwa	2197		
Jumlah Laki-laki	1134			Jumlah Wanita	1063		
Jumlah Anak		Jumlah Remaja		Jumlah Dewasa		Jumlah Lansia	
Jumlah Bangunan	650 (Data 2019)						
Mayoritas Pekerjaan	Petani (Tembakau dan Tebu) Peternak sapi dan mendo Buruh pabrik sekitar desa (Sepatu/Rokok)						
Kontak narasumber	1. Bapak Maslin (wa.me/6285225342977) 2. Bapak Mul (wa.me/6282313524497) 3. Bapak Rupadi (wa.me/6285311446068) 4. Ibu Hidayah (wa.me/6285302950422)						

Yuridis

1. Program-program apa saja dan kapan yang pernah dilakukan oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah di kampung ini?

- | |
|---|
| <p>A. Program Pembangunan Fisik</p> <ul style="list-style-type: none">a) Pembangunan Embung (2022-2023) bantuan dari pemerintah provinsi dan dari pusatb) Pembuatan Jalan Pertanian (2023)c) Pamsimas (2022) bantuan dari pemerintah kabupaten <p>B. Program Pemberdayaan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)b) Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)c) Pelatihan Pembuatan Kue Keringd) Pelatihan Merajute) Pelatihan Pembuatan Kerupuk dan Keripik Pisang |
|---|

2. Apakah ada peraturan yang menghasilkan dampak bagi kampung ini yang berhubungan pengembangan UMKM, desa wisata, pengembangan ekonomi, bantuan/ hibah dan lain sebagainya? Kalau ada tentang apa peraturan atau kebijakan tersebut? Kalau memungkinkan, sebutkan peraturannya.

- | |
|---|
| <p>a) Setiap tahun terdapat Peraturan Desa yang didalamnya membahas tentang APBDes dalam pemberdayaan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">- Program kelompok ternak (Masih simpang siur)- Program BumDes (Masih simpang siur) |
| |

Sejarah Kampung

1. Kapan pertama kali ada hunian dan siapa yang menghuni pertama kali? Bagaimana sejarah kampung, bagaimana toponiminya (sejarah penamaan kampung)?

Sebelum kemerdekaan, terjadi banjir besar di sebelah utara sungai yang mengalir di sepanjang wilayah Glebeg-Sulang. Akibatnya, masyarakat yang menghuni daerah tersebut memutuskan untuk pindah ke sebelah selatan sungai, ke daerah yang lebih tinggi (<i>mereka tempati hingga hari ini</i>). Kyai Rozak dan istrinya (Mbah Supiyah) dipercaya sebagai tokoh pertama yang menghuni Dusun Glebeg, sedangkan Mbah Sandi adalah tokoh yang membatat Dusun Kapasan. Nama Glebeg berasal dari kata "Ubag-Ubeg," yang merujuk pada kebiasaan seorang maling bernama Kentiri yang sering terlihat di kawasan tersebut. Karena kebiasaannya yang suka ubag-ubeg di daerah itu, nama daerah tersebut pun berubah menjadi Glebeg. Sementara itu, nama Kapasan diambil dari kata "kapas" karena banyaknya pohon kapas yang ditanam di daerah tersebut, sehingga daerah itu disebut dengan nama Kapasan.

2. Ada berapa dusun dan toponiminya seperti apa? Cerita-cerita mengenai danyang atau cikal bakal kampung apakah ada?

Terdapat dua dusun pada Desa Glebeg :

1. Dusun Kapasan
2. Dusun Glebeg



3. Bagaimana proses perkembangan atau pertumbuhan kampung? Adakah tradisi yang berjalan rutin? Kalau ada jelaskan?

- a) Sedekah bumi dan wewehan
- b) Sambatan pembuatan rumah (pondasinya)
- c) Terbangan Manten
- d) Ngalungi Mendo/Sapi

4. Bagaimana warga membangun sarana-prasarana kampung? Apakah kondisinya masih baik? Adakah kelompok-kelompok sosial baik formal maupun informal misalnya PKK, pemancing, penghobi burung dst sebutkan nama, alamat, dan kontak person!

- a) Sarana dan Prasarana kampung dibangun menggunakan APBDes\ APBN\ lainnya.
- b) Sarana ibadah dibangun menggunakan dana sumbangan masyarakat.
- c) Kelompok yang ada di Desa Glebeg : KWT, PKK, IPNU-IPPNU, Karang Taruna, Marching Band, Fatayat & Muslimat, Ansor, Gapoktan, Kelompok Ternak, Kelompok Bola Voli (Putra Sandi VC untuk Dusun Kapasan dan Glebeg VC untuk Dusun Glebeg) dan kelompok lainnya.

- d) Bagaimana warga membayangkan identitas atau branding kampungnya?

Mayoritas warga belum memiliki branding kampung. Namun terdapat beberapa warga yang menyebutkan kampung pertanian (mengingat mayoritas warganya bertani). Selain itu, pemuda Dusun Kapasan juga ingin kedepannya ingin memanfaatkan potensi Embung Kalangan sebagai tempat wisata sehingga dapat disebut sebagai desa wisata.

- e) Apakah ada kejadian besar, misalnya: konflik, penggusuran, kebakaran, dan banjir, yang mengubah kondisi kampung?

Tidak ada

Tanah, peta kepentingan dan Obyek Pemajuan Kebudayaan

1. Bagaimana kondisi pertanian, apakah petani penggarap atau petani pemilik lahan?

Mayoritas pemilik lahan sendiri, meskipun ada yang sedikit ada yang banyak

2. Bagaimana caranya warga menguasai lahan pertama kali?

- a) Turun temurun (Warisan)
- b) Jual Beli lahan
- c) Sewa lahan tahunan

3. Siapa saja kelompok yang berkepentingan dan berpengaruh dan dinamikanya?

Tidak ada

4. Apakah ada obyek pemajuan kebudayaan yang bisa diidentifikasi



Adat Tradisi : Rebana Manten, Ngalungi dan Sedekah Bumi

Seni: Terdapat pemilik barongan bernama Bapak Juremi (umumnya dimainkan ketika terdapat sedekah bumi dan manten pada warga sekitar)

Potensi Kampung

1. Apa-apa saja jenis kegiatan ekonomi di kampung? (Contoh: usaha rumahan, wisata, nelayan, pengolahan ikan, dll.)

Mayoritas Petani Tembakau dan Tebu, selain itu ada yang menjadi pedagang dan buruh pabrik

2. Apa-apa saja kegiatan ekonomi di kawasan sekitar kampung (misalnya: usaha perikanan, pusat perbelanjaan, pabrik, dll.)? Berapa jauh letaknya dari kampung? Apakah ada warga kampung yang bekerja atau mendapatkan manfaat dari kegiatan-kegiatan ekonomi itu?

- a) Pabrik Rokok
- b) Pabrik Sepatu

3. Apa saja jenis kegiatan sosial yang ada di kampung (misalnya: Karang Taruna, pengajian, dll.)?

- a) Pembacaan Sholawat Nariyahan setiap hari senin
- b) Pengajian rutin fatayat setiap hari selasa
- c) Pengajian muslimat setiap hari rabu
- d) Tahlil antar RT setiap hari kamis
- e) Tahlil antar RW setiap hari jumat

4. Bagaimana kondisi lingkungan kampung (misalnya dekat laut, dekat sungai, waduk, dll.)? Bagaimana warga memanfaatkan potensi/kondisi tersebut?

Dekat dengan Embung yang mana dimanfaatkan untuk pengairan lahan pertanian dan perkebunan, baik berupa tembakau atau lainnya. Terdapat tiga Embung pada Desa Glebeg (2 diantaranya terdapat pada Dusun Kapasan dan 1 di Dusun Glebeg) yang semuanya bertipe Tadah Hujan.

Kondisi Permukiman

1. Berapa jumlah rumah di kampung (jika tidak tahu persis, bisa perkiraan kasar)? Bagaimana kondisi rumah-rumah di kampung secara umum (layak atau tidak layak; material terbuat dari beton, triplek, kayu, dll; kalau bisa sertakan foto kondisi rumah tampak dari luar)?

Sebagian besar cukup Layak, dengan mayoritas dinding sudah bertembok. Namun terdapat beberapa rumah yang masih menggunakan gedek dan kayu. Terdapat pengajuan bantuan RTLH yang diusulkan oleh pemerintah Desa Glebeg terhadap rumah yang kurang layak huni

2. Apakah ada tempat/taman bermain anak? Bagaimana kondisinya?

Tidak ada

3. Bagaimana kampung ini mengatur sampah?

Dikelola secara mandiri tiap individu

4. Kemana air buangan WC, kamar mandi, dan dapur disalurkan?

Dibuang secara langsung ke selokan/tanah

5. Bagaimana kondisi selokan di kampung ini?

Cukup baik, tahun ini terdapat program pembuatan talut untuk tahun ini.

6. Apakah ada penghijauan di kampung, dan bagaimana kondisinya?

- a) Program penghijauan Embung Kalangan (Kawis dilakukan oleh anggota KWT) keadaan: kurang terawat mengingat pohon kawis yang ditanam kurang dari 50 cm.
- b) Program penghijauan di Jalan Landoh – Kunir Desa Glebeg (Pohon Mete dan Jambu) keadaan : Bertumbuh dengan baik, tinggi lebih dari 2 meter.
- c) Program penghijauan Embung Kalangan (Gedondong dan Kelengkeng (*tinggi pohon kurang lebih 1 meteran*)) dilakukan oleh Pemuda Desa Glebeg bersama PKKPK Glebeg) keadaan : Sementara hidup dan mulai semi (Semoga hidup sesuai dengan apa yang dicita-citakan).

7. Bagaimana kondisi jalan masuk dan jalan di dalam kampung? Berapa lebar jalan-jalan itu (perkiraan saja, misalnya: apakah bisa mobil masuk?)

Sebagian jalan sudah diaspal, beton dan masih berupa tanah kapur. Secara keseluruhan jalan masih layak dan dilakukan perbaikan seiring waktu.

8. Bagaimana warga mendapatkan air bersih, dan bagaimana kondisinya (misalnya, bagaimana kualitasnya, berapa biayanya, bagaimana kelancaran alirannya, dll.)?

Warga Desa Glebeg mayoritas mendapatkan air bersih dari sumurnya masing-masing. Selain itu, juga terdapat warga yang menggunakan PAMSIMAS

9. Bagaimana warga mendapatkan listrik? (contoh: dengan meteran resmi, menyambung ke listrik umum, berapa biayanya, dll.)

- a) Perorangan menggunakan meteran PLN Sendiri, sedangkan;
- b) Fasilitas umum seperti penerangan lampu jalan menggunakan PLN bersama.

10. Dalam lima tahun terakhir, apakah pernah terjadi banjir atau rob di kampung, kapan, banjir dari mana (dari sungai, laut, dll.)?

Tidak ada